

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau lokasi penelitian dilaksanakan (Notoadmodjo, 2010). Penelitian ini dilakukan di Kampung Kerajan Desa Sukahaji Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang.

2. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010)

Pada penelitian ini mengambil populasi ibu menyusui di Kampung Kerajan Desa Sukahaji Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang yang terdiri dari 4 RW, berikut data jumlah ibu menyusui di Kampung Kerajan.

Tabel 3.1 Jumlah Ibu Menyusui di Kampung Kerajan Tahun 2014

No	RW	Jumlah Ibu Menyusui (Orang)
1	RW 01	20
2	RW 02	23
3	RW 03	26
4	RW 04	27
Jumlah		96

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah semua ibu menyusui yang ada di Kampung Kerajan Desa Sukahaji Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang. Jika populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua (*total sampling*), tetapi jika lebih dari 100 dapat diambil 10% - 15 % atau 20% - 25% atau lebih (Arikunto, 2010).

3. Karakteristik Responden

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2003: 96). Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena sebab-sebab tertentu (Nursalam, 2003: 97).

B. Desain Penelitian

Rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat memengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2013).

Rancangan penelitian menggunakan penelitian Survey Deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan sesuatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat (Notoadmodjo, 2010). Pada penelitian ini menggambarkan Pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi di Kampung Kerajan Desa Sukahaji Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang Tahun 2014.

C. Metode Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dirumuskan, penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif Kuantitatif*. *Deskriptif* adalah penelitian yang menggambarkan fenomena yang ditemukan dan hasil penelitian disajikan apa adanya (Sugiyono, 2010). *Kuantitatif* adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan suatu fenomena dengan berbentuk angka-angka (Hidayat, 2007). Penelitian *deskriptif kuantitatif* yaitu penelitian diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat, yang telah direncanakan sampai matang ketika persiapan penelitian disusun. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Arikunto, 2010).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel – variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
Pengetahuan Ibu tentang Manajemen Laktasi	Merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Notoatmo-	Kemampuan seorang ibu dalam menjawab pertanyaan kuesioner tentang Manajemen Laktasi.	Responden mengisi kuesioner yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan dalam Manajemen Laktasi.	kuesioner	1. Baik, apabila jawaban benar >74% 2. Cukup, apabila jawaban benar = 60-74% 3. Kurang, apabila	ordinal

djo, 2007).

jawaban
benar
<60%
(Arikunto,
2006)

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisisioner tertutup. Kuisisioner tertutup adalah kuisisioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga pengisi hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih (Risal, 2011)

Kuisisioner ini digunakan untuk mengukur pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi. Dalam kuisisioner ini menggunakan pilihan jawaban “benar” atau “salah”. Jenis pernyataan dalam kuisisioner ini terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Untuk pernyataan positif, apabila memilih jawaban “benar” maka mendapat skor 1 dan apabila memilih jawaban “salah” mendapat skor 0. Sedangkan untuk pernyataan negative, jika memilih jawaban “salah” mendapat skor 1 dan apabila memilih jawaban “benar” mendapat skor 0.

Tabel 3.3 Kisi- Kisi Kuisisioner

Variabel	Sub Variabel	Pernyataan Nomor	Jumlah Butir
Pengetahuan	Pengertian	1	1
Ibu tentang manajemen laktasi	Periode Manajemen Laktasi	2 , 4, 5, 6	4
	Manfaat Menyusui	3, 7, 15	3
	Cara menyusui yang benar	8, 9, 10, 12, 13, 14	6
	Lama dan Frekuensi	11	1

Kuisisioner yang akan digunakan untuk penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan karakteristik yang sejenis di luar lokasi penelitian. Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan di Kampung Bungur Jaya Desa Sukahaji Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang, dengan jumlah 30 ibu menyusui.

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur (Arikunto, 2010).

Berdasarkan uji coba validitas yang dilakukan di Kampung Bungur Jaya Desa Sukahaji Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang dengan data sebanyak 30 ibu dengan 15 soal. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program *SPSS* didapat keseluruhan nomor valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361). Untuk selanjutnya item soal dalam instrumen yang berjumlah 15 dipakai seluruhnya.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiono (2005) pengertian reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Reliabilitas tes adalah tingkat keajegan (konsistensi) suatu tes, yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang ajeg, relatif tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda (Caesar, 2012)

Untuk menguji reliabilitas digunakan rumus *alpha Chronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan : r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan atau soal
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir
 V_t^2 = varian total

Instrumen dikatakan reliable jika *Alpha Chronbach* lebih dari 0,7. Dari uji coba reliabilitas dari 30 ibu menyusui dan 15 soal yang dilakukan di Kampung Bungur Jaya Desa Sukahaji Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang di dapatkan r_{hitung} lebih besar dari *alpha cronbach* yaitu $0,723 > (0,70)$ sehingga kuisisioner dikatakan reliable.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuisisioner kepada sampel yang sudah ditentukan di Kampung Kerajan Desa Sukahaji Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang, kemudian menjelaskan tentang cara mengisinya. Seluruh responden diminta untuk mengisi kuisisioner sampai selesai kemudian kuisisioner diambil oleh peneliti saat itu juga. Data yang diperoleh terdiri dari data primer dan data sekunder, sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari pengisian kuisisioner pengetahuan ibu menyusui tentang manajemen laktasi di Kampung Kerajan Desa Sukahaji Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak langsung dari objek penelitian (Riwidikdo, 2010). Data Sekunder pada penelitian ini yaitu data ibu menyusui yang ada di Kampung Kerajan Desa Sukahaji Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang yang didapat dari bidan Desa.

G. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Soeparto, Putra & Haryanto, 2000). Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010).

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi. Variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan variabel untuk dideskripsikan unsur atau faktor-faktor di dalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut.

H. Teknik Pengolahan Data

Proses pengolahan Data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

a. *Editing*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari kuisisioner yang telah diberikan kepada responden

dan kemudian dilakukan koreksi apakah telah terjawab dengan lengkap atau belum. *Editing* dilakukan di lapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai bisa segera dilengkapi. Pada penelitian ini peneliti melakukan *editing* setelah menerima kuisioner yang telah diisi oleh responden, diperiksa kebenaran dan kelengkapannya. Jika ada responden yang belum lengkap dalam mengisi kuisioner, maka peneliti meminta responden tersebut untuk melengkapinya.

b. *Coding*

Kegiatan ini memberi kode angka pada kuisioner terhadap tahap-tahap dari jawaban responden agar lebih mudah dalam pengolahan data selanjutnya. *Coding* pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode angka pada setiap jawaban untuk mempermudah dalam pengolahan dan analisis data.

c. *Tabulating*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuisioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel. *Tabulating* dilakukan setelah jawaban kuisioner diberi kode, kemudian peneliti menghitung data dan memasukkan ke dalam tabel.

I. Teknik Analisis Data

Setelah data diolah kemudian data dianalisa dengan analisis persentase untuk mengetahui distribusi frekuensi dengan skala ordinal untuk mengetahui tingkat pengetahuan Ibu tentang Manajemen Laktasi dengan rumus sebagai berikut:

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Jumlah persentase yang dicari
f = Frekuensi jawaban responden yang benar
n = Jumlah pertanyaan

Data yang telah dianalisa, kemudian akan diinterpretasikan menggunakan teori Koentjaraningrat (dalam Heritani, 2004).

Tabel 3.4 Interpretasi Data

Presentase	Kategori
0%	Tidak satupun
1%-26%	Sebagian kecil
27%-49%	Kurang dari setengah
50%	Setengahnya
51%-75%	Lebih dari setengah
76%-99%	Sebagian besar
100%	Sepenuhnya